

BAB V

KESIMPULAN

Hasil Analisis 100 jurnal scopus bercitasi dalam waktu 9 tahun , terbitan tahun 2011 sampai dengan 2019 dengan citasi tertinggi menghasilkan data yang beragam dan informasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Smart City dan Smart Governance. Hasil Pertama yang didapatkan adalah pengingat penelitian tentang Smart City dan Smart Governance terbanyak berasal dari Negara dibagian benua Eropa dengan jumlah 30 jurnal, temuan lainnya adalah dinegara benua Asia masih sangat minim penelitian dan pengaplikasian konsep Smart City

Hasil yang kedua adalah pengingat atau peneliti tentang Smart City dan Smart Governance terbanyak terbit pada tahun 2016 dengan jumlah 30 jurnal yang tersebar dari berbagai penerbit di dunia. Ketiga , Hasil yang didapatkan dari analisis

menggunakan 100 jurnal yang sesuai dengan kriteria yaitu bercitasi tinggi dan sesuai dengan implementasi di pemerintahan.

Keempat, implikasi penggunaan indikator oleh Pereira (2018) memudahkan analisis dalam menemukan indikator dominan dalam penelitian smart city dan smart governance. Hasil analisis dengan menggunakan indikator Pereira adalah Teknologi, Informasi dan Komunikasi adalah indikator yang sangat dominan dalam pelaksanaan smart city. Hal tersebut dikarenakan TIK adalah penunjang utama atau infrastruktur (Wifi,internet dan alat lainnya) dalam pelaksanaan smart city dan governance. Tujuan smart city sebagai pemerintahan yang kolaboratif dan berfokus pada masyarakat yaitu Partisipasi adalah hal yang Paling dominan dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat adalah sebuah cara untuk terus memperkuat kerangka kota pintar yang dibuat oleh pemerintah.